

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S. 2007. Petunjuk Budidaya Polikultur Rumput Laut, Bandeng dan Udang di Tambak. Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Pasuruan. hal 3. Anggadireja, J. T., A. Zatnika., H. Purwoto dan S. Istini. 2006. Rumput Laut. Penebar Swadaya. Jakarta. 39- 47 hlm.
- Anggadireja, J. T., A. Zatnika., H. Purwoto dan S. Istini. 2006. Rumput Laut, Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta. 147 hlm
- Amri, K. 2004 Budidaya Udang Vaname: Secara Intensif, Semi Intensif, dan Tradisional. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Amri, K., Khairuman. 2008. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. PT Agro Media Pustaka, Jakarta
- Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara. 2007. Penerapan Best Management Practices (BMPs) pada Budidaya Udang Windu (Penaeus monodon Fabricius) Intensif. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Kementerian Kelautan dan Perikanan. 32-35hal
- Boyd, C.E. 1982. Water quality management in pond fish culture. International center for aquaculture experiment stasion. Res. Dev. Series no. 22. 30p.
- Boyd, C.E. 1990. Water Quality in Ponds for Aquaculture. Birmingham Publishing co. Birmingham, Alabama.
- Briggs, M., Funge-Smith, S., Subasinghe, R. & Phillips, M. 2004. Introductions and movement of Penaeus vannamei and Penaeus stylirostris in Asia and the Pacific. FAO Regional Office for Asia and the Pacific. RAP Publication 2004/10:1-12
- Brown, C. M. 1991. Marine Penaeid Shrimp. World Animal Science, Production of Aquatic Animal. Elsevier. New york. pp. 21-30
- Cahyono, B. 2009. Budidaya Biota Air Tawar. Kanisius. Yogyakarta
- Chanratchakool, P., Turnbull, J.F., Smith, S.F., Limsuwan,C. 1995. Health management in Shrimp Ponds. 2nd Edition. Bangkok: Aquatic Animal Health Research Institute. Dept. of Fisheries. Kasetsart University Campus

Dinas Kelautan dan Perikanan Sulteng. 2010. Petunjuk Teknis Pemberian dan Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Dinas Perikanan dan Kelautan. Sulawesi Tengah.

Directorate General of Aquaculture. (2011). *Indonesian aquaculture statistics 2010* (Annual Report Statistics No. 12). Jakarta, Indonesia: Ministry of Fisheries and Marine Affairs, Indonesia.

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air : Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 258 h.

El-Sherif, M.S. and A.M.I. El-Feky. 2009. Performance of nile tilapia (*Oreochromis niloticus*) fingerlings. II. Influence of different water temperature. Int. J. Agric. Biol. 11:301-305

Hernandez, M.R., F.R.L. Buckle, E. Palacios, and B.S. Baron. 2006. Prefential behavior of white shrimp *Litopenaeus vannamei* (Boone 1931) by progressive temperature-salinity simultaneous interaction. J. Thermal Biology, 31:565-572.

Fegan, D. F. 2003. Budidaya Udang Vannamei di Asia. Gold Coin Indonesia Specialities.

Ferreira, N.C., C. Bonetti, and W.Q. Seiffert. 2011. Hydrological and water quality indices as management tools in marine shrimp culture. Aquaculture, 318:425-433.

Fitria, A. S. 2012. Analisis Kelulushidupan dan Pertumbuhan Benih Ikan Nila Larasati (*Oreochromis niloticus*) F5 D30-D70 pada Berbagai Salinitas. Jurnal Of Aquaculture Management and Technology, 1 (1) : 18-34.

Haliman dan Adijaya. 2005. Udang vaname. Penebar Swadaya. Jakarta. 75 hal.

Kitani, H. 1994. Identification of Wild Postlarve of The Penaeid Shrimps, Genus *Penaeus* in The Pasific Coast of Central America. Fisheries Science. 60 (30) : 243-247

Kordi, K. M. Tancung. 2007. Pengelolaan Kualitas Air. PT Rineka Cipta, Jakarta

Kottelat, M., Anthony, J.W., Sri, N.K., Soetikno, W. 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Editions, Jakarta. 293 hal.

Midlen, A., dan T. Redding. 2000. Environmental Management For Aquaculture. Kluwer Academic. Boston. 223 h.

- Novotny, V., dan H. Olem. 1994. Water Quality: Prevention, Identification, and Management of Diffuse Pollution. Van Nostrand Reinhold. New York. 1054 h.
- Prihatini , E. S. 2014. Manajemen Kualitas Air Pada Pembesaran Ikan Nila Salin (*Oreochromis aureus X niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau Kabupaten Lamongan. Grouper Faperik 2014
- Romimoharto, K. dan S. Juwana. 2001. Biologi Laut. Djambatan. Jakarta. Hal 19-21
- Rubyiyanto Widodo dan Dian Adijaya S. 2008. Udang Vannamei: Pembudidayaan dan Prospek Pasar Udang Putih Yang Tahan Penyakit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saanin, H. 1968. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. PT Bina Cipta. Bandung
- Syahid, M., Subhan, A., dan Armando, R. 2006. Budidaya udang organic secara polikultur. Penebar Swadaya. Jakarta, 75 hlm.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan Jilid I. Binatjipta. Bandung
- Saleh, Yuliana. 2014. Analisis Penawaran Ekspor Udang di Provinsi Lampung. Tesis. Magister Ekonomi Pertanian/Agribisnis Universitas Lampung. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Standar Nasional Indonesia. 2014. Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) Bagian 1: Produksi Induk Model Indoor (SNI 8037.1:2014).
- Suharyadi. 2011. Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. Hal 3-6, 32
- Sutisna, D. H., & Sutarmanto, R. 1995. Pemberian Ikan Air Tawar. Yogyakarta: Kanasius
- Swingle, H.S. 1961. Relationship of pH of Pond Waters to Their Suitability for Fish Culture. Proc. Pacific Sci. Congress 9 (1957). 10: 72-75.
- Wyban, J. W., & Sweeney, J. N. 1991. Intensive Shrimp Production Technology. The Oceanic Institute Shrimp Manual. Honolulu, Hawai, USA.
- Wyban, J.A. and Sweeney J.N. 2000. Intensive shrimp production technology. The Oceanic Institute. Honolulu, Hawai, USA.
- Yuliati, P., T. Kadarini, Rusmaedi, dan S. Subandiyah. 2003. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Dederan Ikan Nila Gift

(*Oreochromis niloticus*) di Kolam. Jurnal Iktiologi Indonesia, 3(2), Desember 2003.